



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

---

# **Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Melalui AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)**

---

**MOCH. ABDUH, Ph.D**

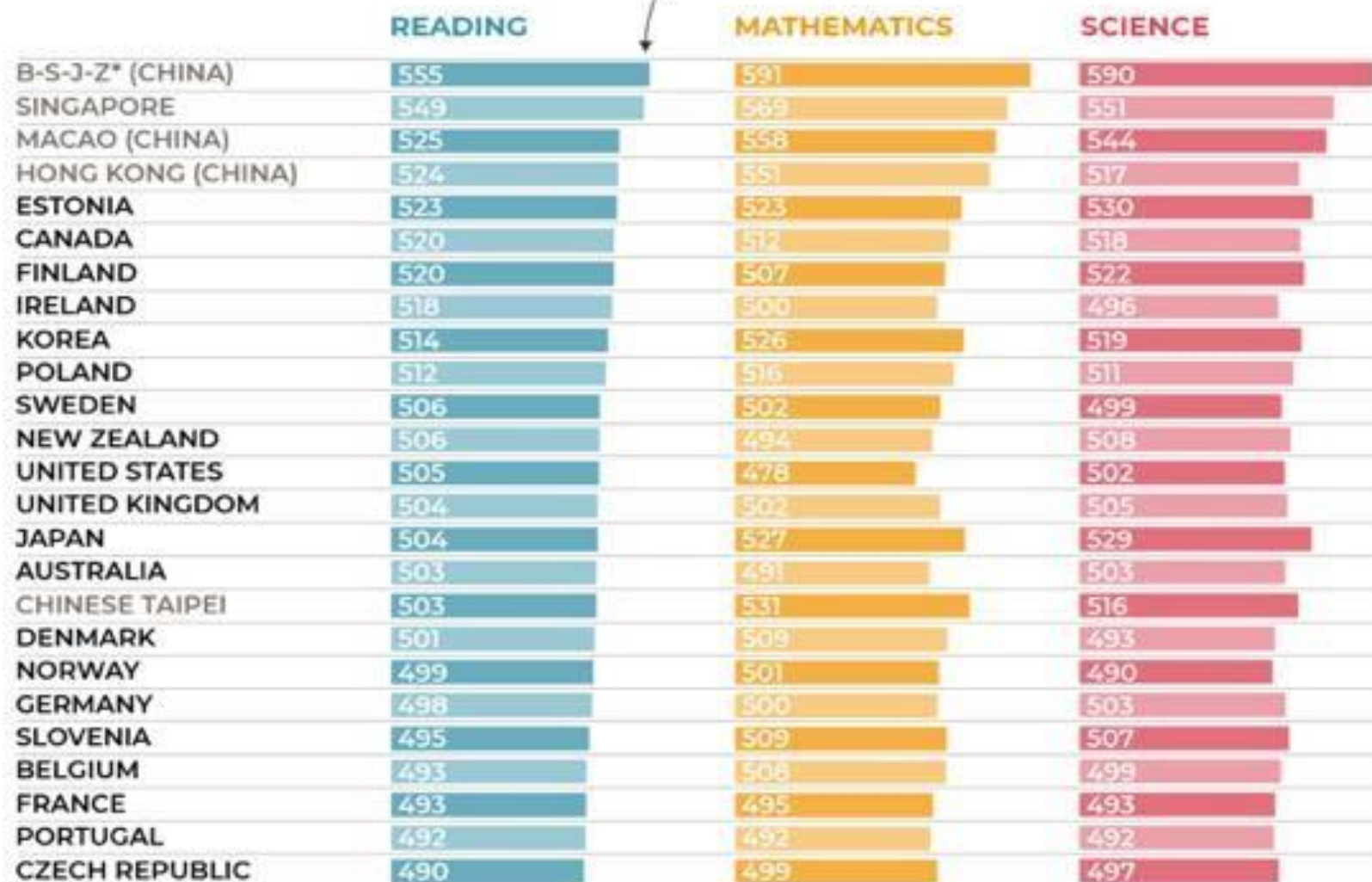
**Webinar Lembaga Komite Sekolah Nasional (LKSN)  
Jakarta, 18 Agustus 2020**

# Latar Belakang

# PISA 2018 results

Snapshot of students' performance in reading, mathematics and science

Countries are ranked in descending order of the average reading score (focus of PISA 2018)

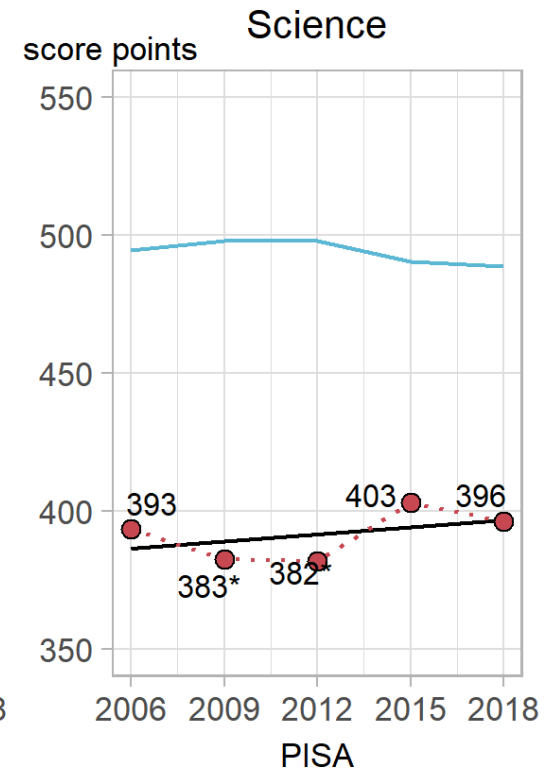
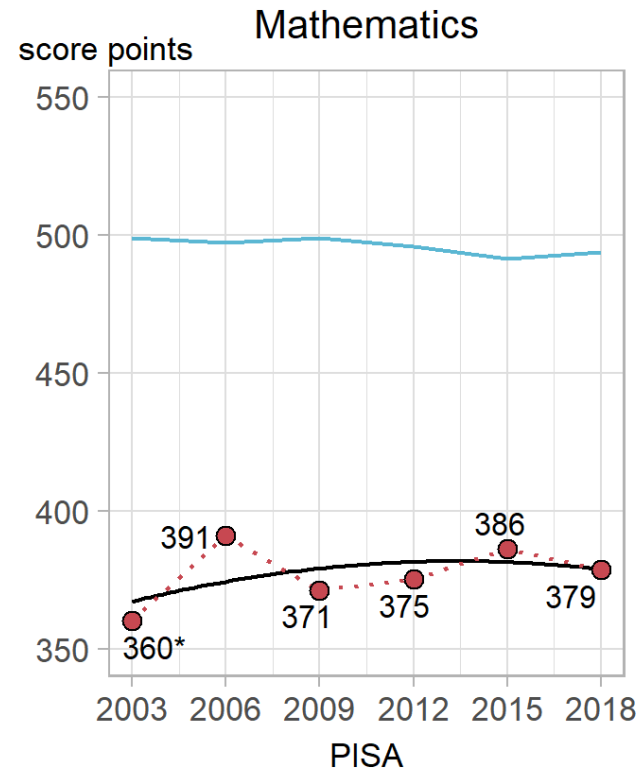
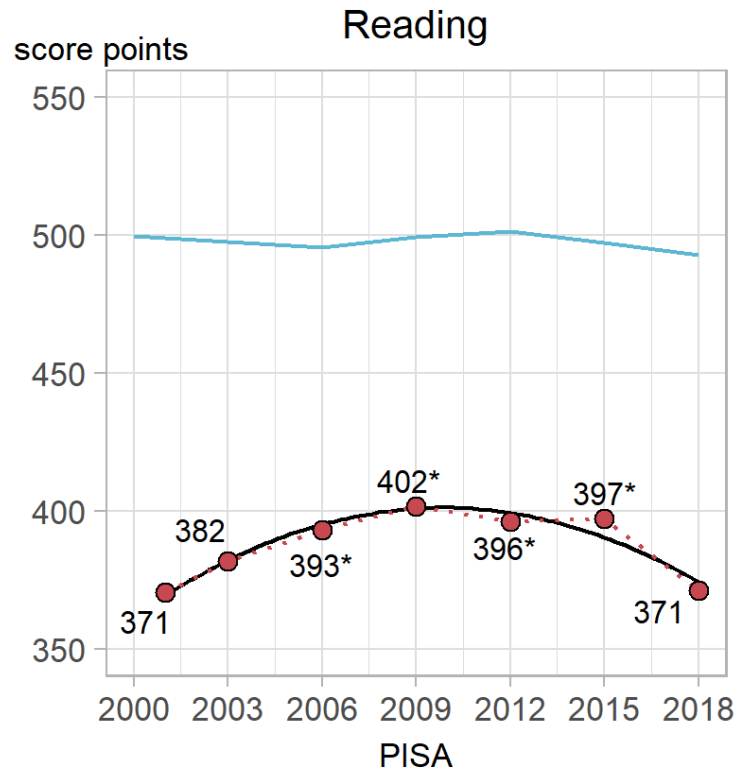


NETHERLANDS	485	509	503
AUSTRIA	484	499	490
SWITZERLAND	484	515	495
CROATIA	479	464	472
LATVIA	479	496	487
RUSSIA	479	488	478
ITALY	476	487	468
HUNGARY	476	481	481
LITHUANIA	476	481	482
ICELAND	474	495	475
BELARUS	474	472	471
ISRAEL	470	463	462
LUXEMBOURG	470	483	477
UKRAINE	466	453	469
TURKEY	466	454	468
SLOVAK REPUBLIC	458	486	464
GREECE	457	451	452
CHILE	452	417	444
MALTA	448	472	457
SERBIA	439	448	440
UNITED ARAB EMIRATES	432	435	434
ROMANIA	428	430	426
URUGUAY	427	418	426
COSTA RICA	426	402	416
CYPRUS	424	451	439
MOLDOVA	424	421	428
MONTENEGRO	421	430	415
MEXICO	420	409	419



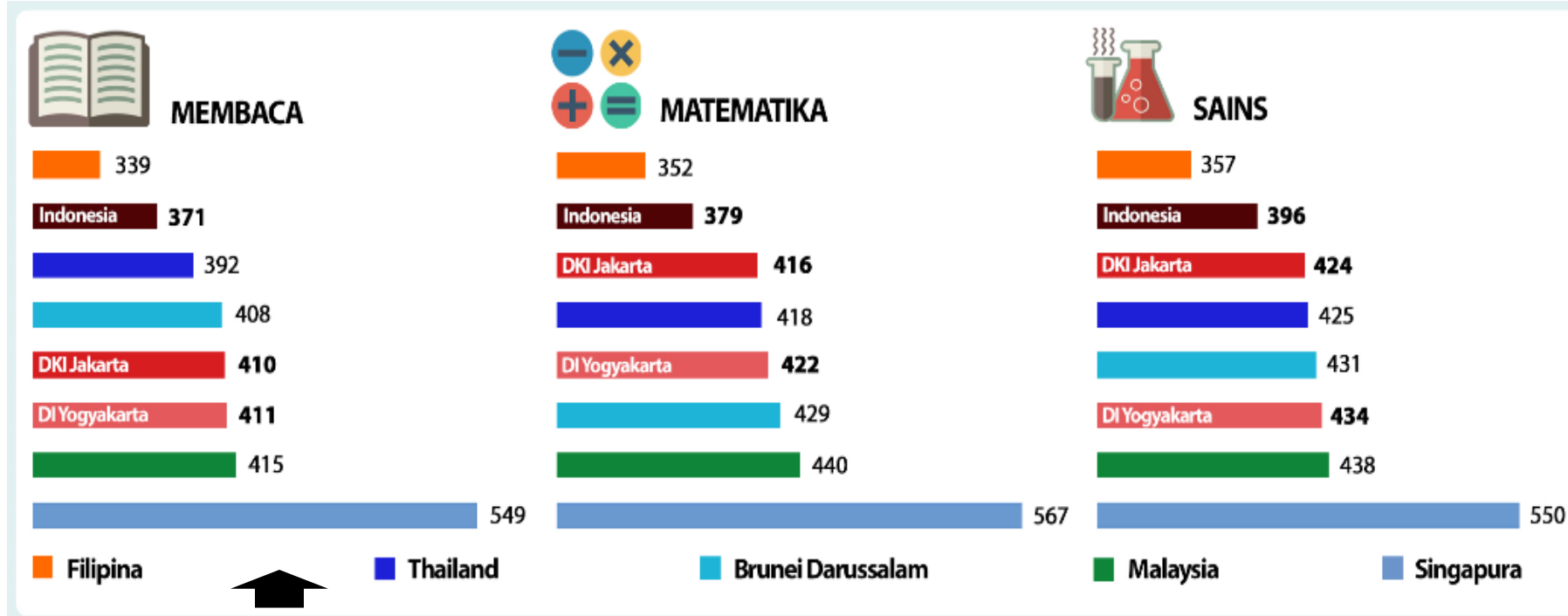
Source: OECD, PISA 2018 Database || \*B-S-J-Z refers to Beijing, Shanghai, Jiangsu and Zhejiang

# SKOR INDONESIA DI PISA 2018

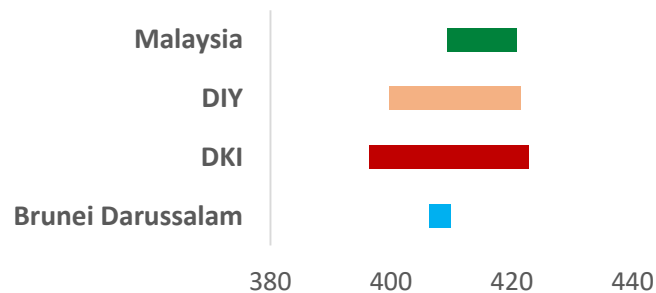


● Indonesia — OECD average — trend - Indonesia

# Disparitas Kemampuan antar Wilayah: Skor Membaca DKI dan DIY Seajar dengan Malaysia dan Brunei



95% Confidence Interval  
Skor Membaca



*Pada PISA 2018, dilakukan oversample provinsi DIY dan DKI. Hasil menunjukkan skor membaca DKI dan DIY sejajar dengan Malaysia dan Brunei. Namun hal ini juga menunjukkan disparitas mutu yang lebar di Indonesia*

# Kelemahan Pada Literasi Membaca

**WORK RIGHT telah berusia 10 tahun  
Dan akan memberikan pengembalian uang  
sampai Rp 1.000.000**

untuk pembelian peralatan kantor\*



\*Alat tulis, produk cetakan dan promosi, produk teknologi. Lihat ketentuan dalam peraturan ini.

## Bagaimana cara Anda memanfaatkan tawaran ini?

- 1/ Beli satu atau lebih produk\* Work Right di toko langganan Anda pada hari yang sama antara tanggal 15 Desember sampai 31 Januari:
  - > Untuk pembelian antara Rp 500.000 sampai Rp 1.499.999, Work Right akan mengembalikan uang Anda sebesar Rp 200.000.
  - > Untuk pembelian antara Rp 1.500.000 sampai Rp 2.999.999, Work Right akan mengembalikan uang Anda sebesar Rp 500.000.
  - > Untuk pembelian sebesar Rp 3.000.000 atau lebih, Work Right akan mengembalikan uang Anda sebesar Rp 1.000.000.
- 2/ Isilah formulir di bawah.
- 3/ Lampirkan real bukt pembelian dan kode barang atau label harga dari produk yang Anda beli.
- 4/ Kirimkan, dalam jangka waktu 15 hari setelah pembelian, ke alamat berikut ini.

10 Tahun Tawaran Rp 1.000.000  
Managemen Sugih  
Jalan Gunung Sahari 41  
Jakarta 101110

## Formulir permohonan pengembalian uang

Setiap kolom harus diisi, kecuali e-mail (boleh tidak diisi).

Nama: \_\_\_\_\_ Nama panggilan: \_\_\_\_\_  
 Alamat: \_\_\_\_\_  
 Kota / Kabupaten: \_\_\_\_\_  
 Propinsi: \_\_\_\_\_  
 Kode Pos: \_\_\_\_\_  
 E-mail: \_\_\_\_\_

Berapa jumlah harga peralatan kantor Work Right\* yang Anda beli?

- Antara Rp 500.000 dan Rp 1.499.999  
 Antara Rp 1.500.000 dan Rp 2.999.999  
 Rp 3.000.000 atau lebih

**Penting! Jangan lupa lampirkan:**  
 - Kopi bukt pembayaran  
 - Kode barang atau label harga produk

### KETENTUAN UMUM PROGRAM 10 TAHUN PENGEMBALIAN UANG Rp 1.000.000

1. Promosi ini tidak berlaku untuk pedagang yang menjual barang-barang ini. 2. Penawaran pengembalian uang hanya untuk produk Work Right berikut ini: alat-alat tulis, produk cetakan dan promosi, dan produk teknologi. Tidak termasuk juga produk Work Right lainnya, khususnya produk furnitur.

Apakah pelanggan di bawah ini akan mendapatkan pengembalian uang dari barang-barang yang dibeli dari Work Right?

Lingkari "Ya" atau "Tidak" untuk setiap pelanggan.

Pelanggan	Apakah mereka akan mendapatkan pengembalian uang?
Jamil, yang membeli alat pencetak/ printer senilai Rp 700.000 pada tanggal 14 Januari.	Ya/Tidak
Beni, yang membeli kalkulator seharga Rp 850.000 pada tanggal 12 Desember.	Ya/Tidak
Maryam, yang membeli kursi kantor seharga Rp 650.000 pada tanggal 3 Januari.	Ya/Tidak

**4,33 %  
menjawab  
benar**

Negara	% benar
Singapore	18,47
Thailand	3,91
Malaysia	6,76
Vietnam	55,33
OECD	14,25

**Siswa tidak cermat membaca informasi yang ada pada footnote**



# Kelemahan siswa pada Literasi SAINS

## SUSU

Bacalah informasi berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya.

Susu adalah makanan pertama yang diterima mamalia muda dalam hidupnya. Penting bagi kesehatan mamalia muda bahwa nutrisi dalam susu yang mereka minum sama dengan yang ada dalam susu ibunya.

Tabel di bawah ini memperlihatkan pada kita tentang zat-zat yang ada dalam susu tiga mamalia: sapi, serigala dan manusia. Angka menunjukkan jumlah rata-rata lemak, protein dan karbohidrat di dalam 100 g susu.

Zat	Susu sapi (g)	Susu serigala (g)	Susu manusia (g)
Lemak	3,9	9,6	4,0
Protein	3,4	9,2	1,4
Karbohidrat	4,9	3,4	7,0

Ada beberapa legenda dan cerita tentang bayi manusia yang dibesarkan oleh serigala-serigala dan minum susu serigala. Salah satu dari cerita ini mengatakan bahwa seorang bayi manusia dibesarkan oleh serigala-serigala di dalam hutan Eropa purba.

Informasi pada tabel dapat digunakan untuk mendukung ide bahwa cerita ini benar atau mendukung ide bahwa cerita ini tidak benar.

### Pertanyaan 1: SUSU

PS326Q01 – 0 1 9

Berikan bukti dari tabel yang mendukung gagasan bahwa cerita itu mungkin benar.

.....

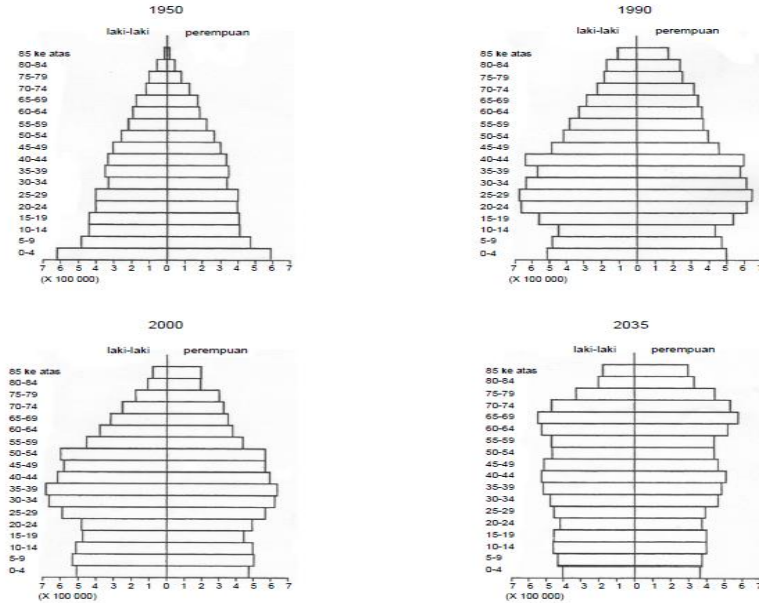
.....

Kelemahan siswa Indonesia:  
Berfikir scientific untuk memverifikasi suatu informasi logis ataukah tidak berdasarkan bukti ilmiah

5% menjawab benar

## PIRAMIDA POPULASI

Di suatu negara beberapa piramida populasi dibuat untuk memperlihatkan distribusi populasi pada tahun 1950, 1990, 2000 dan 2035.



# Kelemahan siswa pada Literasi Matematika adalah Kemampuan Mengolah informasi:

- mencerna permasalahan,
- mengidentifikasi informasi,
- memilah informasi dan menggunakannya.

### Pertanyaan 5: PIRAMIDA POPULASI

PM155Q03 – 00 11 12 13 21 22 23 99

Menurut piramida di atas, hanya bagian dari kelompok umur 0 – 4 pada tahun 1950 yang akan mencapai umur 85 ke atas. Jika dianggap tidak ada pengaruh migrasi, berapa persentase orang yang mencapai umur tersebut? Perhatikan juga cara memperoleh jawabannya.

**1%**  
menjawab  
benar

Negara	% benar
Singapore	32.13
Thailand	4.43
Malaysia	10.66
Vietnam	9.23
OECD	13.68

# schooling $\neq$ learning

50% Indonesian student in below low category and 20% in low category (TIMSS 2015 result).

Tiga ribu dua puluh tiga rupiah dapat dituliskan sebagai:

- (A) 323
- (B) 3.023
- (C) 30.023
- (D) 300.023

Example of Low benchmark items

Low category description: student able to compute simple mathematical notation in a routine situation and show basic understanding on numeracy.

Country	% correct
Internasional	97.1 %
Indonesia	59.5 %
Arab Saudi	58.2 %
Moroko	62.0 %
Taipei	97.7 %
Singapore	93.7 %
Korea	96.5 %

# Kebijakan Merdeka Belajar

1

**Ujian Sekolah  
Berstandar  
Nasional  
(USBN)**



2

**Ujian  
Nasional  
(UN)**



3

**Rencana  
Pelaksanaan  
Pembelajaran  
(RPP)**



4

**Peraturan  
Penerimaan  
Peserta Didik Baru  
(PPDB) Zonasi**





KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

# ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM



Ujian Nasional (UN)



AKM



## Situasi saat ini

Materi UN terlalu padat sehingga siswa dan guru cenderung menguji **penguasaan konten**, bukan **kompetensi penalaran**

UN menjadi beban bagi siswa, guru, dan orangtua karena menjadi **indikator keberhasilan** siswa **sebagai individu**

UN seharusnya berfungsi untuk **pemetaan mutu sistem pendidikan nasional**, bukan penilaian siswa

UN hanya menilai **aspek kognitif** dari hasil belajar, **belum menyentuh karakter siswa** secara menyeluruh



## Arahan kebijakan baru

- Tahun **2020**, UN akan dilaksanakan untuk **terakhir** kalinya
- Tahun **2021**, UN akan diubah menjadi **Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter**

### Literasi

*Kemampuan bernalar tentang dan menggunakan bahasa*

### Numerasi

*Kemampuan bernalar menggunakan matematika*

### Karakter

*Misalnya pembelajar, gotong royong, kebhinnekaan, dan perundungan*

- Dilakukan pada **siswa** yang berada di **tengah jenjang sekolah** (misalnya kelas 4, 8, 11) sehingga mendorong guru dan sekolah untuk **memperbaiki mutu pembelajaran** dan **tidak bisa digunakan untuk basis seleksi siswa ke jenjang selanjutnya**
- Mengacu pada praktik baik pada level internasional seperti PISA dan TIMSS

# Asesmen Kompetensi Minimum \*)

\*) dalam proses pengembangan dan finalisasi

# Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

- Kata **Minimum** mengacu kepada tidak semua konten di dalam kurikulum diukur di dalam AKM.
- AKM akan mengukur keterampilan dasar: literasi dan numerasi. Kemampuan bernalar tentang teks dan angka. Kompetensi tersebut dibangun dari jenjang dasar sampai menengah dalam suatu learning progression.
- AKM berbentuk survey dengan sample siswa kelas 5, kelas 8, dan kelas 11 – tidak melaporkan hasil individu siswa namun laporan agregat yang berfokus kepada peningkatan internal dari waktu ke waktu bukan komparasi antar kelompok.

# Komponen Aesmen Nasional

(Kelas 5, 8, and 11)

## AKM-nasional

- Literasi & numerasi
- Siswa

## Survei Karakter

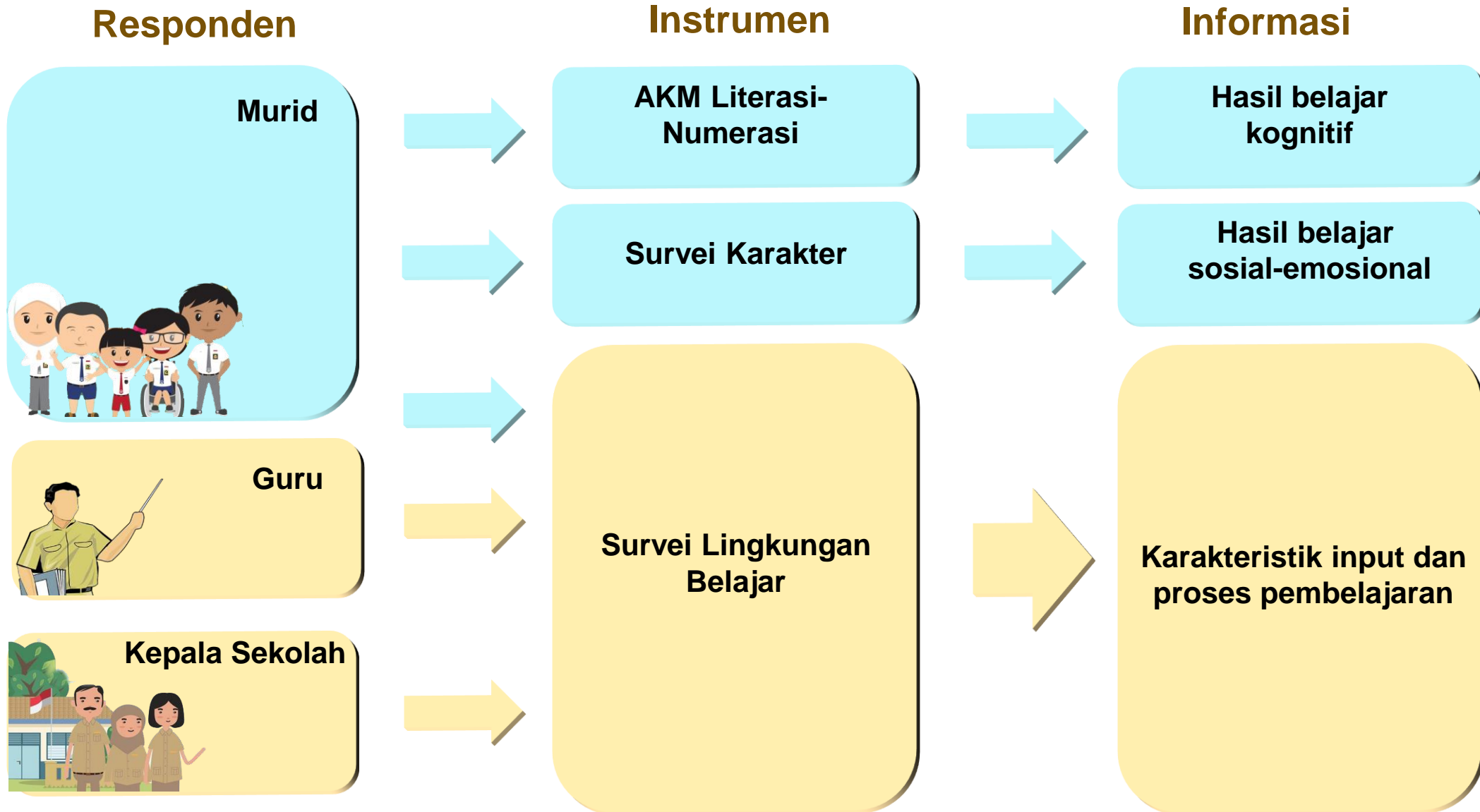
- Aspek terpilih dari 6 Profil Pelajar Pancasila
- Siswa

## Survei Lingkungan Belajar

- Aspek terpilih dari model sekolah efektif
- Siswa, guru, kepala sekolah



# Instrumen Asesmen Nasional dan Informasi yang dihasilkan



# JENIS AKM Numerasi - Literasi

## 1. AKM Nasional (kelas 5, 8, dan 11)

- Mengukur kinerja/mutu sekolah
- Administrasi terstandar

## 2. AKM Kelas (awal SD – akhir SMA)

- Mengukur hasil belajar siswa
- Formatif, alat untuk *teach at the right level*
- Administrasi tidak terstandar

## 3. AKM Sertifikasi (kelas 12)

- Mengukur hasil belajar siswa
- Administrasi terstandar

# Perbedaan Asesmen 2021 (dan sebelumnya)

Aspek	Ujian Nasional	AKM, Survey Karakter, Survey Lingkungan Belajar
Hal yang diukur	Capaian pada kompetensi kurikulum berdasarkan mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Capaian kompetensi pada literasi membaca dan numerasi</li><li>• Karakter siswa</li><li>• Gambaran lingkungan belajar</li></ul>
Target Pengukuran	Semua peserta didik kelas 9 dan 12	Semua satuan Pendidikan dengan sampel peserta didik kelas 5, 8, dan 11
Moda asesmen	Komputer dan kertas-pensil	Komputer
Metode asesmen	Fixed test	Multistage adaptive test
Pelaporan	Individu dan agregat di satuan Pendidikan serta wilayah	Satuan Pendidikan dan agregat wilayah
Fokus laporan	Pemetaan dan perbaikan pembelajaran	Perbaikan pembelajaran serta peningkatan lingkungan belajar yang kondusif
Kebutuhan pengakuan kompetensi individu	Secara otomatis diperoleh dari hasil asesmen nasional	Peserta didik kelas 12 yang memerlukan akan mendaftarkan diri untuk AKM individu/siswa

# Lini Masa Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar

## Penyiapan 2020

- Pengembangan framework asesmen
- Pengembangan instrument
- Ujicoba instrument
- Pendataan
- Pengembangan system delivery
- Simulasi system
- Pelatihan proctor dan teknisi



# Timeline Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas untuk “tools teaching at the right level”

## Penyiapan 2020

- Pengembangan framework asesmen
- Pengembangan instrument
- Ujicoba instrument
- Pengembangan system delivery
- Simulasi system
- Pelatihan proctor dan teknisi

Januari 2021

**Sosialisasi AKM kelas**

Maret 2021

**Rilis AKM kelas untuk familiarisasi system ke satuan pendidikan**

Juni 2021

**Evaluasi pemahaman penggunaan AKM kelas secara teknis**

Agustus 2021

**Rilis AKM kelas sebagai tools diagnostic guru mengenai level kompetensi individu siswa**

Nov 2021

**Evaluasi pemanfaatan AKM kelas oleh guru**

# Asesmen Kompetensi Minimum

## Literasi Membaca

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat.

## Numerasi

Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

# Tema Sustainable Development Goals



# Bentuk Soal AKM

## **Objektif**

Pilihan Ganda (hanya 1 jawaban benar)

Pilihan Ganda kompleks (jawaban benar lebih dari 1)

Menjodohkan

Isian Singkat (angka, nama/benda yang sudah fixed)

## **Non- Objektif (essay)**



# Komponen AKM

## Numerasi

### Konten

Bilangan

Pengukuran dan Geometri

Data dan *Uncertainty*

Aljabar

### Proses kognitif

Pemahaman

Aplikasi

Penalaran

### Konteks

Personal

Sosial kultural

Saintifik

## Literasi Membaca

### Konten

Teks Informasi

Teks Sastra

### Proses kognitif

Menemukan informasi (*Retrieve and Access*)

Interpretasi dan integrasi

Evaluasi dan Refleksi

### Konteks

Personal

Sosial budaya

Saintifik

# Numerasi: *Contoh Soal (1)*

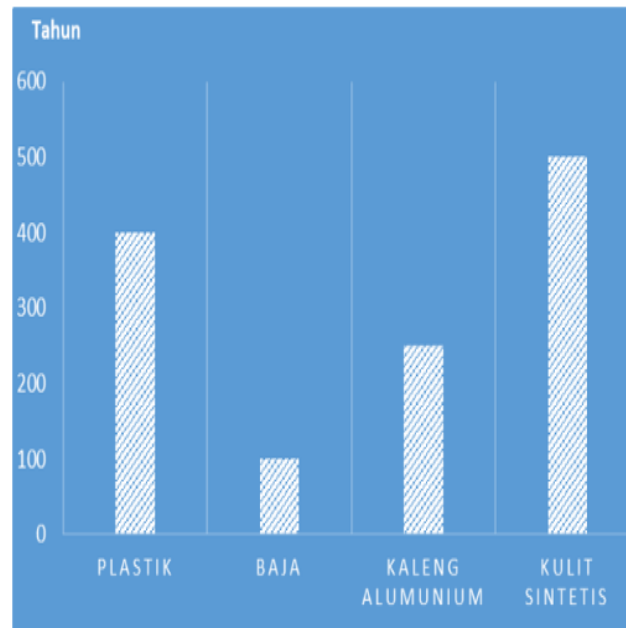
## Waktu Dekomposisi

Setiap material sampah akan mengalami penguraian. Material sampah dapat berupa sampah organik dan sampah anorganik. Waktu yang diperlukan untuk mengurai sempurna disebut sebagai waktu dekomposisi. Berikut waktu dekomposisi berdasarkan jenis material sampah.

Tabel Waktu Dekomposisi Sampah Organik

Material Organik	Waktu Dekomposisi
Kulit Pisang	6 minggu
Kulit Jeruk	5 bulan
Kantong kertas	8 minggu
Sisa apel	2 bulan
Kertas tisu	5 minggu

Diagram Waktu Dekomposisi Sampah Anorganik



## Understanding

Sampah anorganik lebih lama terurai dibandingkan dengan sampah organik. Waktu dekomposisi popok sekali pakai lebih lama dari plastik, namun kurang dari kulit sintetis. Berapa waktu dekomposisi yang mungkin dari popok sekali pakai?

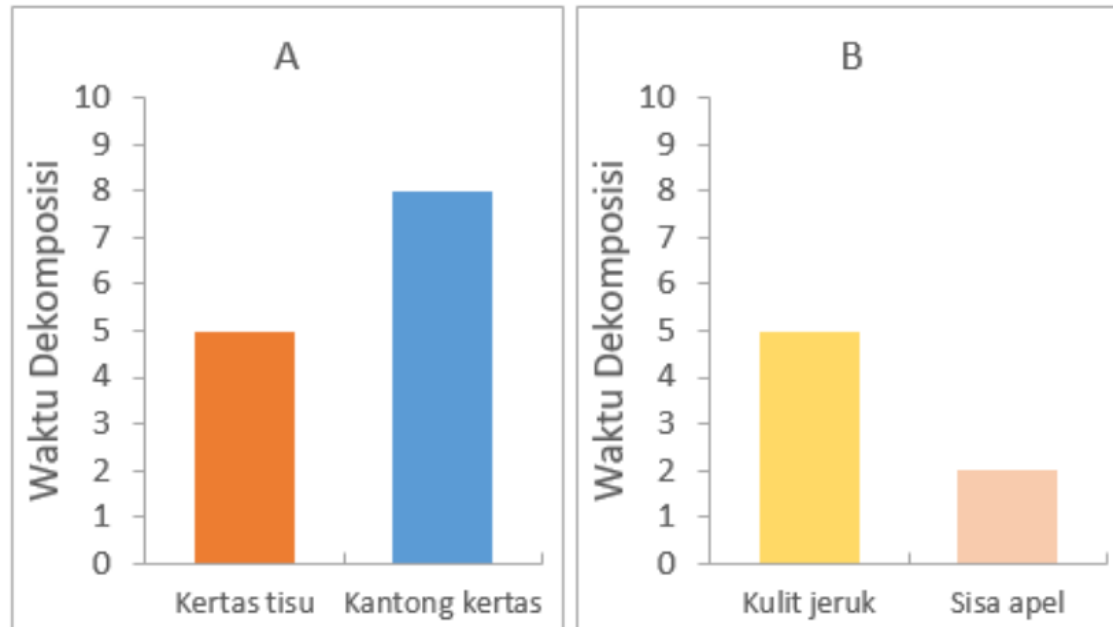
- 100 tahun.
- 250 tahun.
- 375 tahun.
- 475 tahun.
- 575 tahun.

# Numerasi: *Contoh Soal (2)*

Tabel Waktu Dekomposisi Sampah Organik

Material Organik	Waktu Dekomposisi
Kulit Pisang	6 minggu
Kulit Jeruk	5 bulan
Kantong kertas	8 minggu
Sisa apel	2 bulan
Kertas tisu	5 minggu

Perhatikan diagram A dan B berikut!



## Applying

Seorang siswa membaca tabel dan diagram di samping. Ia menyatakan selisih waktu dekomposisi pada diagram A sama dengan diagram B. Pernyataan tersebut dikoreksi oleh gurunya. Manakah koreksi yang benar dari guru tersebut?

- Perhatikan jenis material sampah di kedua diagram!
- Perhatikan satuan unit waktu dekomposisi!
- Perhatikan tinggi diagram batang setiap jenis material sampah!
- Perhatikan titik nol dari sumbu diagram!

# Numerasi: *Contoh Soal (3)*

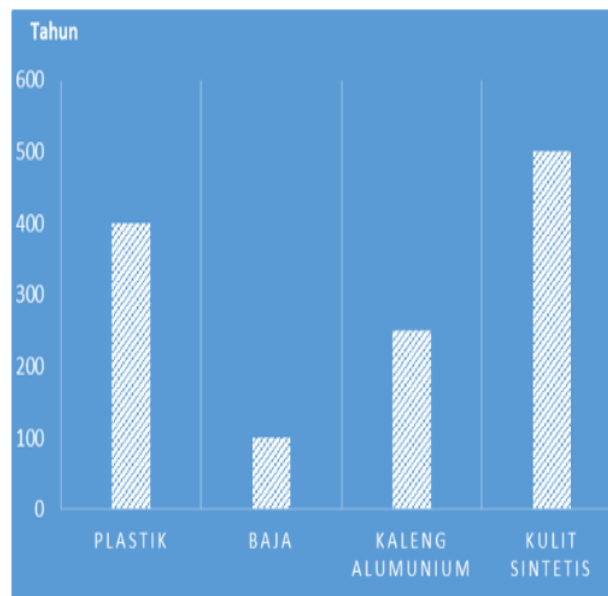
## Waktu Dekomposisi

Setiap material sampah akan mengalami penguraian. Material sampah dapat berupa sampah organik dan sampah anorganik. Waktu yang diperlukan untuk mengurai sempurna disebut sebagai waktu dekomposisi. Berikut waktu dekomposisi berdasarkan jenis material sampah.

Tabel Waktu Dekomposisi Sampah Organik

Material Organik	Waktu Dekomposisi
Kulit Pisang	6 minggu
Kulit Jeruk	5 bulan
Kantong kertas	8 minggu
Sisa apel	2 bulan
Kertas tisu	5 minggu

Diagram Waktu Dekomposisi Sampah Anorganik



## Reasoning – making judgement/decision

Pilih setuju atau tidak setuju dan ketikkan penjelasanmu!

Seorang siswa ingin menggabungkan data waktu dekomposisi sampah organik dan anorganik menjadi sebuah diagram batang. Ibu guru tidak menyarankan hal tersebut. Setujukah kamu dengan saran ibu guru? Jelaskan!

--Pilih--

Penjelasan

# Numerasi: *Contoh Soal (4)*

Matematika - Pedagang Beras  
M8\_2017\_C2\_09  
[Lihat Pedoman](#)

Ketik jawabanmu!

Pada toko beras tersebut, jenis beras yang paling banyak terjual adalah ....

## PEDAGANG BERAS

Seorang pemilik toko beras, akan membeli beras untuk persediaan barang pada bulan berikutnya. Penjualan beras untuk bulan Agustus diperkirakan sama dengan penjualan bulan Juli. Sebelum membeli beras, pemilik toko membuat catatan tentang persediaan beras dan beras yang terjual dalam bulan Juli yang disajikan dalam bentuk diagram batang berikut.



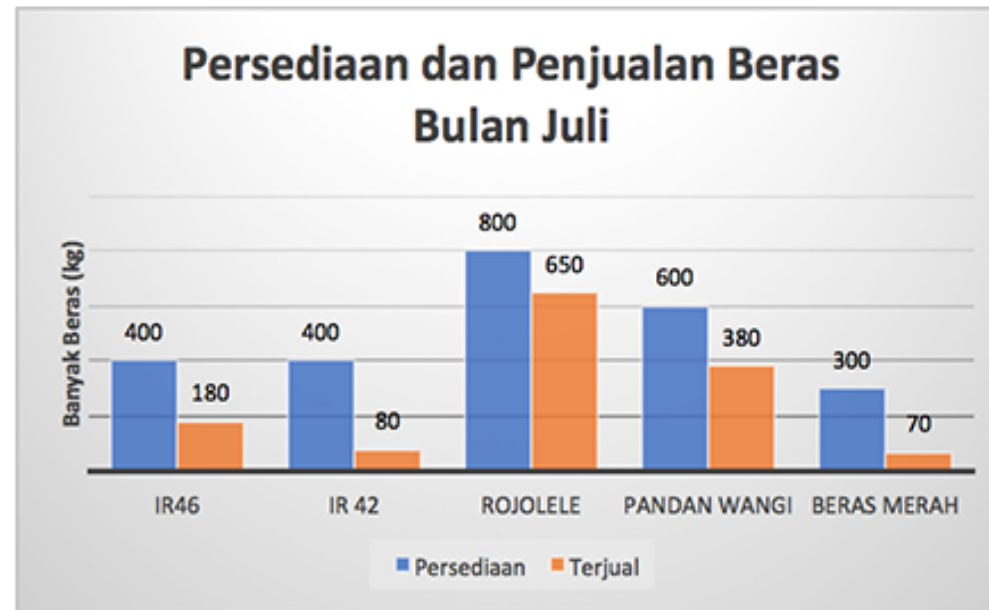
# Numerasi: *Contoh Soal (5)*

Matematika - Pedagang Beras  
M8\_2017\_C2\_10  
[Lihat Pedoman](#)

Berdasarkan banyak beras yang terjual, perbandingan paling sederhana antara beras IR 46 dan Pandan Wangi adalah ....

## PEDAGANG BERAS

Seorang pemilik toko beras, akan membeli beras untuk persediaan barang pada bulan berikutnya. Penjualan beras untuk bulan Agustus diperkirakan sama dengan penjualan bulan Juli. Sebelum membeli beras, pemilik toko membuat catatan tentang persediaan beras dan beras yang terjual dalam bulan Juli yang disajikan dalam bentuk diagram batang berikut.

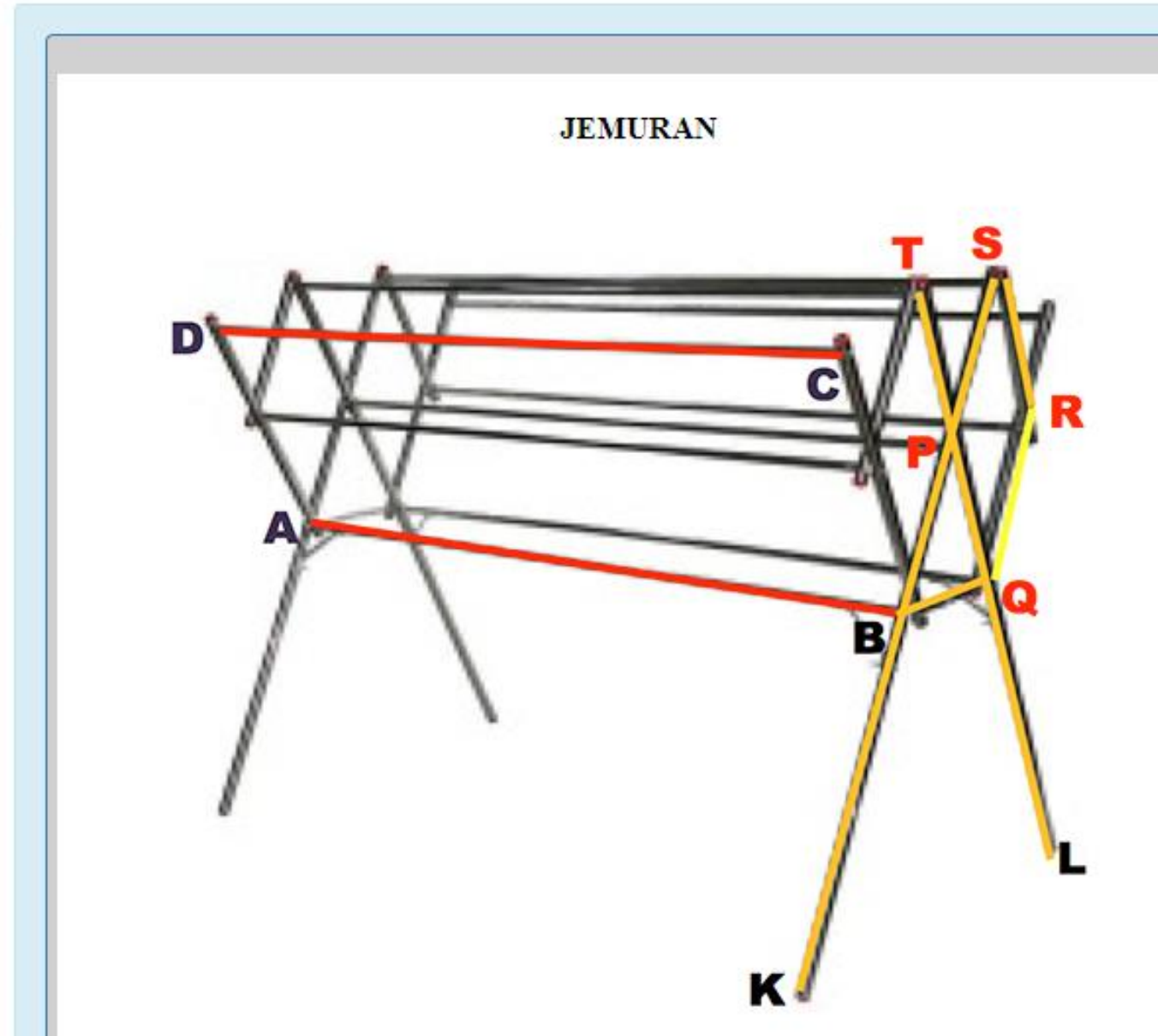


# Numerasi: *Contoh Soal (6)*

Matematika - Jemuran  
PISA\_MAT\_29  
[Lihat Pedoman](#)

Klik Benar atau Salah pada setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Jawaban	
Panjang AB = Panjang CD	<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah
Panjang PQ = Panjang SR	<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah
Jarak Q ke S = Jarak B ke C	<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah



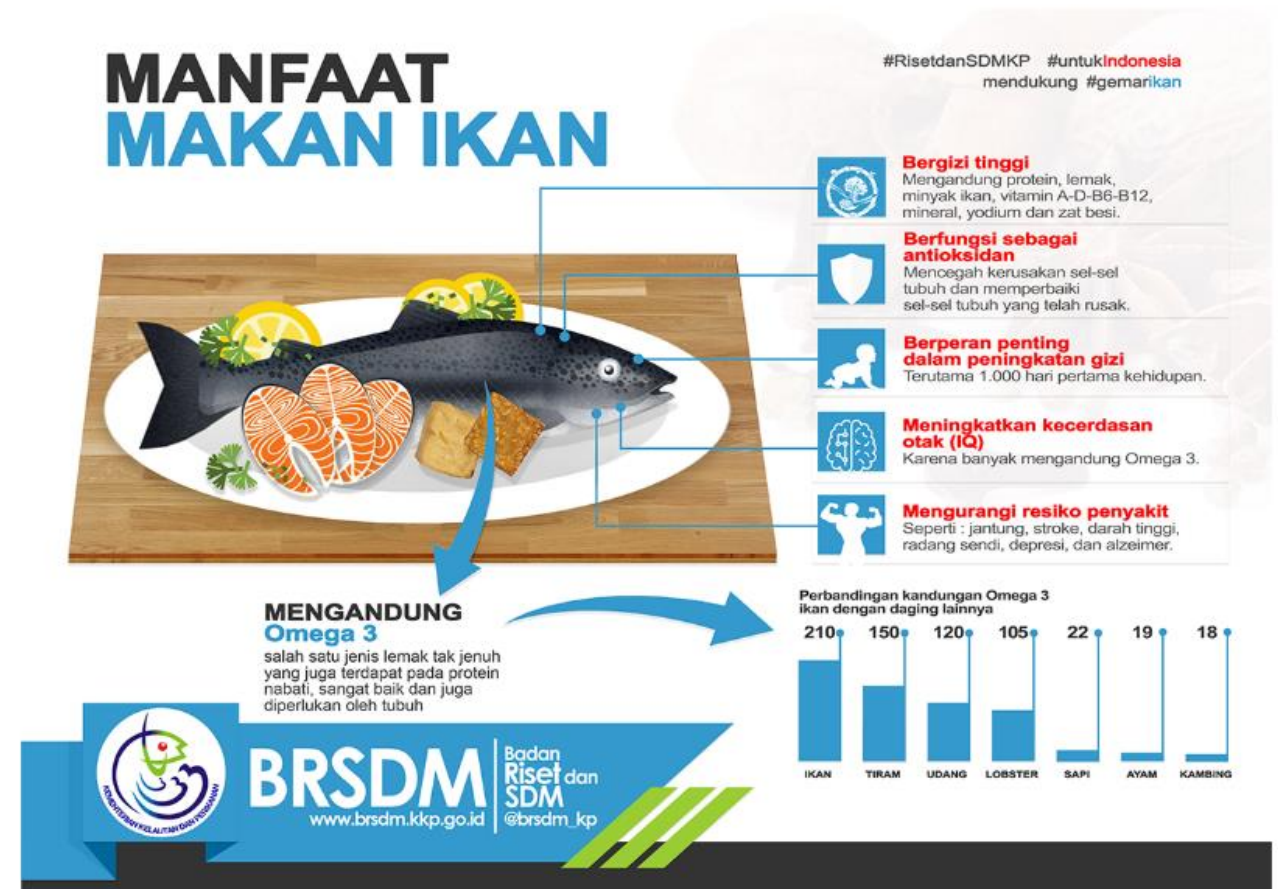
# Literasi Membaca: Contoh Soal (1)

## Teks Informasi

### Retrieve and Access

Apakah manfaat makan ikan menurut infografis di samping?

- Mengandung nutrisi yang diperlukan oleh tubuh.
- Mengandung vitamin B6 lebih banyak bila dibandingkan dengan udang.
- Berperan penting dalam pertumbuhan bayi hingga usia 3 tahun.
- Membantu tubuh memproduksi sel-sel baru
- Menurunkan kemungkinan terserang penyakit jantung.





# Literasi Membaca: *Contoh Soal (2)*

## Teks Informasi

### Interpret and Integrate

Manakah pernyataan yang merupakan fakta atau opini terkait ironi konsumsi ikan di Indonesia

Pernyataan	Jawaban	
Tingkat konsumsi ikan di Indonesia jauh lebih rendah dari negara tetangga.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
Pendistribusian ikan tidak berjalan baik.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
Pengolahan maupun pengawetan ikan masih tertinggal.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
Potensi ikan di Indonesia hampir mencapai 10 juta ton.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini

Manfaat Makan Ikan

Ironi Konsumsi Ikan

### Ironi Konsumsi Ikan di Indonesia. Kenapa?

Potensi sumber daya ikan di Indonesia selama ini dikenal sangat berlimpah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat, potensi sumber daya ikan saat ini sudah mencapai 9,9 juta ton. Selain itu, potensi luas lahan budidaya ikan juga mencapai 83,6 juta hektare. Namun, dari semua potensi tersebut, minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan sebagai lauk masih harus terus ditingkatkan.

Konsumsi masyarakat Indonesia terhadap ikan masih terbilang rendah. Rata-rata tingkat konsumsi ikan di Indonesia baru mencapai 41 kilogram (kg) per kapita per tahun. Meski mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di 37-38 kg per kapita per tahun, tingkat konsumsi ikan di Indonesia masih kalah jauh dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia (70 kg per kapita per tahun) dan Singapura (80 kg per kapita per tahun), bahkan kalah telak dengan Jepang (mendekati 100 kg per kapita per tahun).

Beberapa hal yang menjadi penyebab masih rendahnya tingkat konsumsi ikan di Indonesia, diantaranya adalah: 1). Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat ikan bagi kesehatan dan kecerdasan, 2). Rendahnya supply ikan akibat kurang lancarnya distribusi, 3). Belum berkembangnya teknologi pengolahan dan atau pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam ikut memenuhi

# Literasi Membaca: *Contoh Soal (3)*

## Teks Informasi

### Reflect and Evaluate

Klik pada satu pilihan jawaban kemudian ketik alasanmu di dalam kotak jawaban!

Seorang pengamat nutrisi mengatakan bahwa slogan "*Sehat cerdas dan pintar karena makan ikan*" adalah berlebihan. Setelah membaca ketiga teks, setujukah kamu dengan pernyataan pengamat nutrisi tersebut ?

- Setuju
- Tidak Setuju

Jelaskan alasanmu!

Manfaat Makan Ikan

Ironi Konsumsi Ikan

Gemar Ikan



# Literasi Membaca: *Contoh Soal (4)*

## Teks Sastra

### Retrieve and Access

Mengapa segumpal tanah liat itu demikian lama berada di tempat penyimpanan?

**D**i lantai atas, di dalam sebuah menara tua, pernah ada tempat kerja. Tempat itu adalah tempat pembuatan keramik. Penuh dengan cat warna-warni, alat pemutar keramik, tungku pembakaran, dan tentu saja tanah liat. Dekat jendela ada sebuah tempat penyimpanan besar yang terbuat dari kayu dengan pintu penutup yang kuat. Di sanalah tanah liat itu disimpan. Di bagian paling bawah, hampir di pojok tempat itu, ada segumpal tanah yang sudah lama berada di sana. Dia hampir tidak ingat kapan terakhir dia diambil untuk dibuat keramik. Setiap hari pintu penutup yang kuat itu dibuka. Tangan-tangan dengan cepat meraih dan mengambil bongkahan atau bulatan tanah itu. Segumpal tanah liat itu dapat mendengarkan betapa gembiranya orang-orang yang sibuk bekerja di sana.

"Kapan aku mendapat giliran?" tanyanya. Seiring hari berlalu, di dalam penyimpanan yang gelap, segumpal tanah liat itu kehilangan harapan.

Suatu hari, sekumpulan anak datang ke tempat itu bersama dengan gurunya. Tangan-tangan kecil itu mengambil tanah di penyimpanan. Hanya segumpal tanah liat itu yang tersisa untuk diambil, akhirnya dia keluar juga! "Inilah kesempatanku yang paling besar!" dia pikir sambil memicingkan ke cahaya.

Seorang anak laki-laki menyimpan tanah liat itu ke dalam alat pemutar dan memutarnya secepat mungkin. "Ini sungguh menyenangkan!" pikir si Tanah liat. Anak itu mencoba menarik tanah itu ke atas sambil terus memutarkannya. Si Tanah Liat itu merasa sangat senang karena dia telah menjadi *sesuatu*! Setelah mencoba membuat sebuah mangkuk, si anak kecil itu akhirnya menyerah. Tanah itu dileburkannya lagi dan dibulatkan menjadi mirip sebuah bola.

# Literasi Membaca: *Contoh Soal (5)*

## Teks Sastra

### Interpret and Integrate

Si anak laki-laki telah meninggalkan segumpal tanah liat itu dalam bahaya. Bahaya apakah itu?

Suatu hari, sekumpulan anak datang ke tempat itu bersama dengan gurunya. Tangan-tangan kecil itu mengambil tanah di penyimpanan. Hanya segumpal tanah liat itu yang tersisa untuk diambil, akhirnya dia keluar juga! "Inilah kesempatanku yang paling besar!" dia pikir sambil memicingkan ke cahaya.

Seorang anak laki-laki menyimpan tanah liat itu ke dalam alat pemutar dan memutarnya sekuat mungkin. "Ini sungguh menyenangkan!" pikir si Tanah liat. Anak itu mencoba menarik tanah itu ke atas sambil terus memutarkannya. Si Tanah Liat itu merasa sangat senang karena dia telah menjadi *sesuatu*! Setelah mencoba membuat sebuah mangkuk, si anak kecil itu akhirnya menyerah. Tanah itu dileburkannya lagi dan dibulatkan menjadi mirip sebuah bola.

"Sudah waktunya untuk membersihkan diri!" kata Pak Guru. Dan tempat kerja itu pun ramai dengan suara anak-anak menggosok, menyabuni, membilas, dan mengeringkan tangannya. Air berceceran di mana-mana. Anak laki-laki itu menyimpan bola tanah itu di dekat jendela dan bergegas bergabung dengan teman-temannya. Sesaat kemudian, tempat itu pun menjadi kosong. Ruangan menjadi sangat sepi dan gelap. Si Tanah liat sangat ketakutan. Tidak saja dia kehilangan tempatnya yang nyaman di dalam tempat penyimpanan yang lembab, dia tahu bahwa dia berada dalam bahaya.

"Habislah sudah," dia pikir. "Aku akan tinggal di sini dan mengering, sekeras batu."

Dia duduk di dekat jendela yang terbuka, tidak dapat bergerak. Dia merasakan cairan yang keluar dari tubuhnya. Sinar matahari mulai meredup, dan angin malam mulai berhembus. Sampai akhirnya dia mengeras sekeras batu. Dia sedemikian keras, sehingga tidak lagi mampu bernikir. Dia hanya tahu bahwa dia sudah tidak punva



# Literasi Membaca: *Contoh Soal (6)*

## Teks Sastra

### Evaluate and Reflect

Si gadis kecil adalah orang yang sangat penting dalam cerita ini. Jelaskan mengapa dia penting di dalam semua kejadian cerita itu?

"Ya ampun!" ujar seorang wanita. Dia adalah pembuat keramik yang sering mengunjungi tempat tersebut. "Jendela ini lupa ditutup selama akhir pekan! Lihat, tempat ini menjadi kotor sekali. Kau boleh bermain-main dengan tanah liat, Ibu mau mengambil lap pembersih," katanya kepada anak gadisnya.

Si gadis kecil itu melihat segumpal tanah liat di dekat jendela.

"Wah kebetulan sekali ada tanah di sini, cocok sekali," katanya.

Tak lama kemudian si gadis kecil menekan dan meramas-remas si Tanah Liat menjadi bentuk yang dia inginkan. Bagi si Tanah, jari-jari si gadis kecil itu seperti sentuhan lembut yang sangat menyenangkan.

Si gadis terus bekerja sambil berpikir. Tangannya bergerak membentuk sesuatu. Si Tanah merasakan tangan halus gadis itu membentuknya menjadi sebuah benda bundar dengan lorong kosong di tengahnya. Dengan sejumput tanah liat, dibentuknya pegangan untuk tangan.

"Ibu, ibu," panggil si gadis kecil, "Aku membuat cangkir!"

"Bagus sekali!" ujar ibunya. "Simpan saja di dalam rak, nanti kita bakar di dalam tungku. Kau dapat mengecatnya dengan warna kesukaanmu."

Tak lama kemudian si cangkir kecil itu telah siap dibawa ke rumahnya yang baru. Sekarang dia tinggal di rak dapur, berdekatan dengan cangkir-cangkir lainnya, piring, serta peralatan dapur. Mereka tampak berbeda satu dari lainnya. Beberapa cangkir itu ada yang sangat indah.



# Literasi Membaca: *Contoh Soal (7)*

Gunakan menu drag and drop !

Perhatikan kedua artikel di bawah dengan mengklik pada masing-masing tab

*Awas, Kecanduan Makan !*

## Keju Bisa Membuat Kecanduan

Keju Bisa Membuat Kecanduan

Para Ilmuwan mengklaim bahwa keju memiliki sifat adiktif yang sama dengan narkoba, karena bahan kimia yang disebut dengan kasein.



Geser dan letakkan sebab dan akibat yang sama dengan teori-teori tersebut ke tempat yang sesuai dengan table yang tersedia

Sebab	Akibat	Teori
Tarik ke sini!	Tarik ke sini!	Konsultan Nutrisi Jansen Ongko
Tarik ke sini!		Peneliti Universitas Michigan

Keju termasuk dalam kategori makanan dengan citarasa nikmat.

Keju berpengaruh buruk ketika melalui proses pengolahan tinggi.

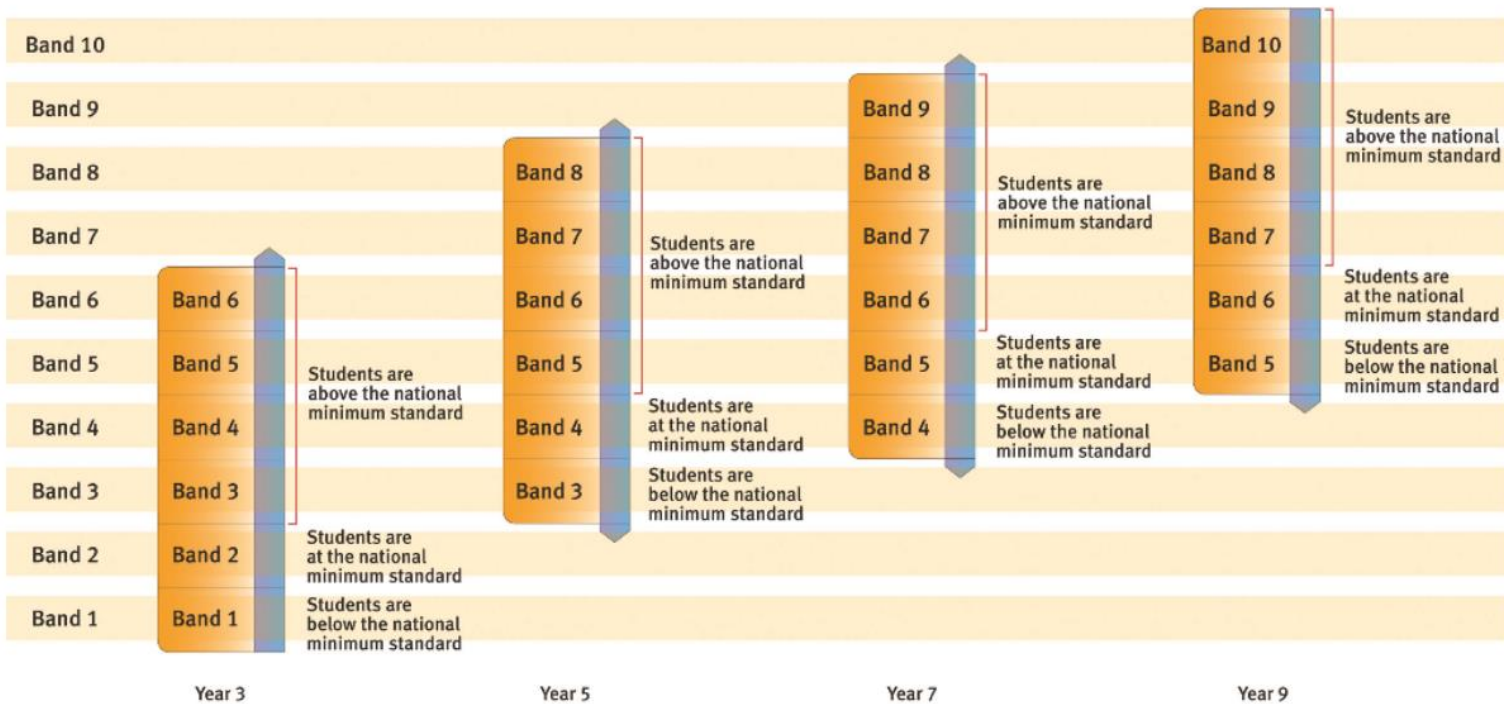
Keju adalah makanan yang mengandung kasein.

Keju dapat menyebabkan kecanduan.

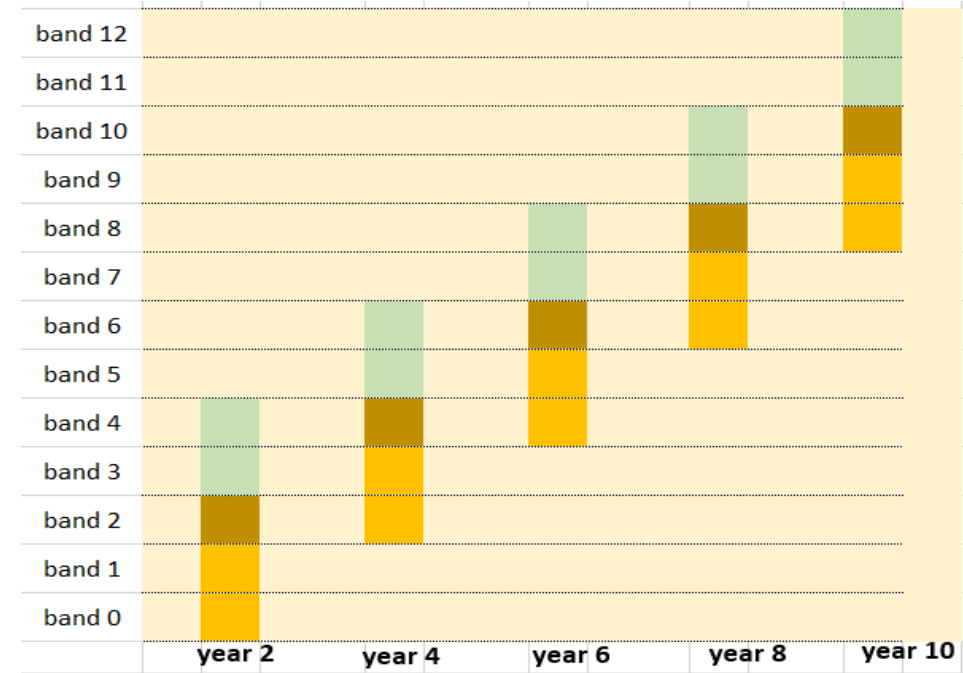
Keju dapat menyebabkan masalah kesehatan.

# Bentuk Laporan

National Assessment Program—Literacy and Numeracy National Assessment Scale



Distribusi Level Kompetensi AKM



School Report Card akan berisi:

% siswa dalam setiap band competency (terpisah antara literacy dan numeracy, dalam setiap grade maksimal 5 band)  
 Rerata skor per sekolah untuk setiap subdomain (konten dan level kognitif)

\* SMAN XYZ

%	%	%	%	%
---	---	---	---	---

Number	....	Geometry and Measurement	....
Algebra	....	Data and Uncertainty	.....



***penilaian*** bermutu

kunci ***pendidikan*** bermutu





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

---

**TERIMA KASIH**

---